

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil inventarisasi di lokasi penelitian diperoleh hasil bahwa Jalan Raya Trosobo memiliki kriteria sebagai status jalan nasional dengan fungsi jalan arteri. Berdasarkan spesifikasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 19 Tahun 2011, lebar lajur lalu lintas kurang dari 3,5 meter dan Pedoman Perencanaan Median Jalan tahun 2004, lebar median jalan untuk bukaan median tidak memenuhi standar yaitu kurang dari 5 meter. Namun, untuk ukuran lebar bahu dalam memenuhi standar yaitu 0,5 meter. Kemudian berdasarkan Pedoman Perencanaan Putaran Balik Tahun 2005, fasilitas *u-turn* tidak memenuhi standar, karena tidak dilengkapi dengan fasilitas perlengkapan jalan yaitu rambu petunjuk putar balik.
2. Tingkat kinerja lalu lintas di Jalan Raya Trosobo diketahui melalui pengamatan jam sibuk yaitu pukul 17.00 – 18.00 WIB. Berdasarkan hasil analisis, Jalan Raya Trosobo mempunyai tingkat pelayanan yang berbeda disetiap jalurnya. Jalur ke arah Surabaya memiliki tingkat pelayanan yaitu C, yang berarti arus stabil namun pergerakan kendaraan masih dikendalikan oleh volume lalu lintas yang lebih tinggi, kepadatan sedang dan pengendara memiliki keterbatasan dalam memilih kecepatan. Sedangkan untuk jalur ke arah Mojokerto memiliki nilai tingkat pelayanan yaitu D, yang berarti arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas tinggi, kepadatan lalu lintas sedang dan pengendara memiliki kebebasan yang sangat terbatas dalam menjalankan kendaraan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan antrian kendaraan, kendaraan yang berasal dari arah Mojokerto lalu melakukan putar balik maka menimbulkan antrian kendaraan sebesar 12 kendaraan dalam antrian dan waktu rata-rata kendaraan dalam antrian yaitu 5,5 menit. Hal ini

dikarenakan tingginya volume lalu lintas utama dari arah Surabaya, yang menyebabkan kendaraan yang akan berputar balik harus menunggu volume kendaraan arus utama menurun agar dapat melakukan putar balik ataupun berbelok kanan. Sedangkan kendaraan yang berasal dari arah Surabaya lalu melakukan putar balik maka tidak menimbulkan antrian dan sebesar 8 kendaraan dalam antrian. Sedangkan waktu rata-rata kendaraan dalam antrian yaitu 3,2 menit. Hal ini dikarenakan volume lalu lintas utama dari arah Mojokerto tidak terlalu tinggi, sehingga kendaraan yang akan berputar balik tidak harus menunggu terlalu lama agar dapat melakukan putar balik ataupun berbelok kanan.

4. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada fasilitas *u-turn* di depan Patung Kuda Citra Harmoni, maka diperlukan usulan penanganan atau rekomendasi yaitu pelebaran lajur lalu lintas, redesain bukaan median yang dilengkapi dengan lajur tunggu, pemasangan rambu petunjuk putar balik, pemasangan rambu dilarang belok ke kanan, pemasangan pita penggaduh rumble strip di masing-masing jalur sebelum fasilitas *u-turn* dan penegakan hukum.

V.2. Saran

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai rekomendasi yang telah diberikan tentang desain bukaan median guna terpenuhinya standar median untuk bukaan median dan sebagai upaya mengurangi terjadinya antrian akibat tidak adanya lajur tunggu untuk kendaraan yang menggunakan fasilitas *u-turn*.
2. Diperlukan penambahan fasilitas perlengkapan jalan sebagai penunjang keselamatan dan pendukung adanya fasilitas *u-turn*.
3. Diperlukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai permasalahan konflik lalu lintas di fasilitas *u-turn*, baik dari arus lalu lintas utama maupun arus lalu lintas yang melawan arah dan melakukan gerakan berbelok dengan menggunakan fasilitas *u-turn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015) *Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships, Aswaja Pressindo.*
- Anonim (2018) "Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2017, Cetakan Ke-2," hal. 1–438.
- Badan Standarisasi Nasional (2008) *Spesifikasi Bukaannya Pemisah Jalur.* Jakarta.
- Binamarga, D. (1997) "Highway Capacity Manual Project (HCM)," *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, 1(I), hal. 564.
- Dwi Arista, V. (2010) *Truk Trailer Ringsek Tabrak Truk Wing Box yang Putar Balik / Radar Sidoarjo, radarsidoarjo.jawapos.com.* Tersedia pada: <https://radarsidoarjo.jawapos.com/kriminal-delta/13/10/2021/truk-trailer-ringsek-tabrak-truk-wing-box-yang-putar-balik/> (Diakses: 4 Agustus 2022).
- Marga, B. (2005) "Pedoman Perencanaan Putaran Balik U-Turn, No: 06/BM/2005," hal. 1–25.
- Mazidah, A. R., Sumarsono, A. dan Djumari, D. (2015) "Evaluasi Panjang Antrian Kendaraan Pada Pelayanan Pintu Keluar Parkir Di Hartono Lifestyle Mall Solo Baru," *Matriks Teknik Sipil*, 3(2), hal. 485. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/matriks/article/view/37204>.
- Menteri Pekerjaan Umum (2011) *PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR: 19/PRT/M/2011 TENTANG PERSYARATAN TEKNIS JALAN DAN KRITERIA PERENCANAAN TEKNIS JALAN.* Jakarta.
- Menteri Perhubungan (2014) *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 13 Tahun 2015.* Jakarta. Tersedia pada: <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>.
- Menteri Perhubungan RI (2015) *PM 111 Tahun 2015.* Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2015) *PM 96 Tahun 2015.* Jakarta.

Permenhub No.82 Tahun 2018 (2018) *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Tersedia pada: <http://www.dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2020-06-04>.

Radnawati, D. dan Vabianto, A. (2018) "Perencanaan dan Perancangan Lanskap Jalan Margonda Raya di Kota Depok," *Sainstech: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Sains dan Teknologi*, 25(1), hal. 110–114. doi: 10.37277/stch.v25i1.145.

Risdiyanto (2018) *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas, Tori dan Aplikasi*. Jakarta.

Wilayah, D. P. dan P. (2004) "Pedoman Kosntruksi dan Bangunan Pd T-17-2004-B Perencanaan Median Jalan."

Yogi, S. N. (2021). 'EVALUASI U-TURN (PUTARAN BALIK) PADA RUAS JALAN TANJUNGPURA PONTIANAK', *Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 1-8.